

Volume 9 Nomor 2 Agustus 2024

E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI  
**JURKAMI**

JURKAMI

VOLUME 9  
NOMOR 2

SINTANG  
AGUSTUS  
2024

DOI  
10.31932

E-ISSN  
2541-0938  
P-ISSN  
2657-1528

PENGARUH EFIKASI DIRI AKADEMIK TERHADAP KETERAMPILAN PEMECAHAN  
MASALAH MELALUI REGULASI DIRI DAN DISPOSISI BERPIKIR KRITIS

Listiyawati Asti Ningrum<sup>✉</sup>, Mohamad Arief Rafsanjani<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia<sup>12</sup>

<sup>✉</sup>, Corresponding Author Email: [listiyawatiasti.20021@mhs.unesa.ac.id](mailto:listiyawatiasti.20021@mhs.unesa.ac.id)

Author Email : [mohamadrafsanjani@unesa.ac.id](mailto:mohamadrafsanjani@unesa.ac.id)

**Abstract:**

*Article History:*

*Received: May 2024*

*Revision: June 2024*

*Accepted: June 2024*

*Published: August 2024*

*Keywords:*

*Academic Self-Efficacy,*

*Self-Regulation,*

*Critical Thinking*

*Disposition,*

*Problem Solving Skills.*

*This research is motivated by the low psychological problem-solving skills of students towards economics subjects in class X of SMA Negeri 12 Surabaya which are influenced by factors of academic self-efficacy, self-regulation, and critical thinking disposition. This study aims to analyze the effect of academic effectiveness on the problem-solving skills of class X students in economics subjects both directly and through self-regulation and critical thinking disposition. The approach in this study is quantitative research with a causal associative method. The population in this study were class X students of SMA Negeri 12 Surabaya with a sample of 191 students. The research instrument used in this study was a questionnaire that had been adapted and had been tested for validity and reliability through IBM SPSS 2.0. The data analysis technique in this study used the Structural Equation Model (SEM)-Partial Least Square (PLS) through SmartPLS 3.0 software which includes model specifications, outer models and inner models. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between academic self-efficacy on students' problem-solving skills, and there is a positive and significant influence between academic self-efficacy on students' problem-solving skills through self-regulation and critical thinking dispositions.*

**Abstrak:**

*Sejarah Artikel*

*Diterima: Mei 2024*

*Direvisi: Juni 2024*

*Disetujui: Juni 2024*

*Diterbitkan: Agustus*

*2024*

*Kata kunci:*

*Efikasi Diri*

*Akademik,*

*Regulasi Diri,*

*Disposisi Berpikir*

*Kritis,*

*Keterampilan*

*Pemecahan Masalah.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan pemecahan masalah dalam hal psikologis siswa terhadap mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Surabaya yang dipengaruhi oleh faktor efikasi diri akademik, regulasi diri, dan disposisi berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi baik secara langsung, maupun melalui regulasi diri dan disposisi berpikir kritis. Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya dengan sampel sebanyak 191 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang telah diadaptasi dan sudah diuji kevalidan dan kereliabilitasnya melalui IBM SPSS 2.0. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM)-Partial Least Square (PLS)* melalui perangkat lunak SmartPLS 3.0 yang meliputi model spesifikasi, outer model dan inner model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa, serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa melalui regulasi diri maupun disposisi berpikir kritis.



*How to Cite:* Ningrum, L.A., Rafsanjani, M.A. 2024. *Pengaruh Efikasi Diri Akademik Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Melalui Regulasi Diri dan Disposisi Berpikir Kritis.* Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 9 (2) DOI : [10.31932/jpe.v9i2.3479](https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.3479)



## PENDAHULUAN

Perubahan dramatis terjadi dalam hampir setiap sektor saat dunia beralih dari abad ke-20 menuju abad ke-21. Perubahan dalam bidang pendidikan mencerminkan berbagai isu yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Agar siswa berhasil dalam pembelajaran di abad 21, pendidik harus memahami keterampilan yang dimiliki oleh peserta didiknya (Ashari *et al.*, 2023). Keterampilan pemecahan masalah menjadi penting dalam konteks ini, karena pada abad ke-21 pengajaran tidak hanya sebatas pada pengetahuan faktual, melainkan juga pada kemampuan menerapkan konsep dalam situasi dunia nyata. Oleh karena itu, keterampilan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang cara menggunakan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari atau dalam menangani permasalahan yang muncul dalam masyarakat.

Dalam teori kognitif sosial (*Social Cognitive Theory/SCT*) ditekankan bahwa pemecahan masalah adalah proses kognitif-perilaku yang mempunyai dampak signifikan dalam mengatur individu (Ji *et al.*, 2021). Lebih lanjut, keterampilan pemecahan masalah merupakan sebuah proses kompleks yang melibatkan aspek afektif dan perilaku, serta berdasarkan pada proses kognitif yang melibatkan pencarian solusi dari kesulitan dan penggunaan strategi untuk mengatasi hambatan (Laili *et al.*, 2023; Yayuk dan Husamah, 2020). Keterampilan pemecahan masalah yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan psikologis siswa jika dihadapkan oleh permasalahan di dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, dalam prosedur pemecahan masalah, individu akan memiliki beberapa alternatif solusi

yang dapat mereka pilih (Febriansah & Dewi, 2020).

Terdapat faktor internal siswa yang berpengaruh pada keterampilan pemecahan masalah, yakni efikasi diri (Almuhaimin & Alman, 2023). Dalam teori kognitif sosial, dikemukakan bahwa efikasi diri memainkan peran utama dalam pengaturan motivasi (Abdullah, 2019). Efikasi diri merupakan konsep diri Seseorang (Marganingsih, 2021). Dalam konteks akademik, efikasi diri dikenal sebagai efikasi diri akademik. Efikasi diri akademik merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dan mencapai tujuan pada tingkat tertentu (El-Sayed *et al.*, 2021; Zagoto, 2019). Temuan ini sejalan dengan penelitian Munawar *et al.* (2019), yang menyatakan bahwa siswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi lebih mampu menghadapi masalah ekonomi, dapat dengan mudah menyelesaikan tugas dan permasalahan ekonomi, sedangkan kegagalan dalam memecahkan masalah ekonomi dianggap disebabkan oleh kurangnya usaha atau pembelajaran. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Şeker & Karakurt (2020) menemukan hasil yang berlawanan, yakni terdapat korelasi negatif yang signifikan antara tingkat efikasi diri akademik dan keterampilan pemecahan masalah siswa.

Di samping efikasi diri akademik, regulasi diri juga merupakan faktor yang memengaruhi keterampilan pemecahan masalah (Almuhaimin & Alman, 2023). Dalam teori kognitif sosial, diungkapkan bahwa regulasi diri merupakan unsur pokok dalam proses pengaturan pembelajaran (Nugraha & Suyadi, 2019). Regulasi diri merupakan proses mengatur pikiran, emosi, dan tindakan secara terencana untuk mencapai tujuan tertentu (Maksum *et al.*, 2021). Temuan ini konsisten dengan penelitian Yilmaz-Na & Sönmez



(2023) yang menyatakan bahwa regulasi diri memengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Selain efikasi diri akademik dan regulasi diri, disposisi berpikir kritis juga merupakan faktor yang memengaruhi keterampilan pemecahan masalah (Zakaria *et al.*, 2023). Disposisi berpikir kritis merupakan sebuah kecenderungan untuk berpikir kritis dengan karakteristik keingintahuan mendalam, ketajaman pemikiran, ketekunan mengembangkan akal, dan kebutuhan atas informasi yang dapat dipercaya (Uyun dan Fuat, 2020). Orang yang mempunyai disposisi berpikir kritis cenderung memikirkan terlebih dahulu segala sesuatu yang ada kaitannya dengan tindakan yang akan dilakukan dan tidak mau menerima sesuatu yang diberikan secara membabi buta. Temuan ini konsisten dengan penelitian Tasgin dan Dilek (2023) yang menyatakan bahwa disposisi berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa.

SMA Negeri 12 Surabaya adalah salah satu dari sekolah menengah atas (SMA) terkemuka di Kota Surabaya. Sekolah ini telah meraih akreditasi A dan terletak di wilayah perkotaan yang padat penduduk. SMA Negeri 12 Surabaya aktif berpartisipasi dalam berbagai perlombaan dan telah meraih prestasi-prestasi yang membanggakan. Selain itu, sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas 10 dan 11, sementara kelas 12 menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap beberapa siswa kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi, ditemukan fenomena yang dapat berpotensi

menghambat proses pembelajaran yaitu keterampilan pemecahan masalah siswa dalam hal psikologis kurang optimal dan tergolong rendah. Fenomena tersebut ditandai dengan beberapa siswa yang kurang mampu memecahkan masalah saat dihadapkan oleh tugas yang menantang atau kompleks. Siswa tersebut lebih suka mencontoh tugas milik temannya, mengerjakannya secara asal, dan tidak memikirkan lebih dahulu jawaban mana yang benar. Rendahnya keterampilan pemecahan masalah pada siswa diprediksi disebabkan oleh tingkat efikasi diri akademik yang negatif. Pandangan mereka terhadap diri sendiri menyiratkan ketidakpercayaan diri dan sikap pesimis dengan mata pelajaran ekonomi, karena mata pelajaran ekonomi baru pertama kali dipelajari pada bangku sekolah menengah atas, dan pada mata pelajaran tersebut terdapat komponen angka serta menghitung seperti halnya mata pelajaran matematika. Hal tersebut membuat para siswa merasa bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang susah.

Seiring dengan hal tersebut, regulasi diri siswa terpengaruh oleh efikasi diri akademik yang negatif. Beberapa siswa mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian pada tugas ekonomi untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Kesulitan tersebut berupa kesulitan dalam hal *attention control* dan *emotional control*. Di mana dalam *attention control*, siswa mengalami kesulitan untuk fokus pada tugas yang sedang dilakukan, mengelola serta mengatur gangguan dari luar dan dalam, serta berusaha mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan. Sedangkan dalam *emotional control*, siswa mengalami kesulitan untuk mengontrol dan mengendalikan respons emosionalnya. Regulasi diri siswa tersebut diduga menyebabkan keterampilan pemecahan masalah menjadi kurang optimal.

Demikian pula disposisi berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi turut



dipengaruhi oleh efikasi diri akademik yang negatif. Beberapa siswa masih belum memiliki sikap keterbukaan kritis dan skeptisisme reflektif dalam pembelajaran ekonomi. Disposisi berpikir kritis siswa tersebut juga diduga menyebabkan keterampilan pemecahan masalah menjadi kurang optimal. Dipengaruhi oleh konteks masalah yang telah dijelaskan, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan sebuah penelitian lanjutan dengan tujuan melengkapi kajian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman terkini dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan pemecahan masalah baik secara langsung maupun melalui variabel mediator.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal, dimaksudkan untuk menemukan keterkaitan sebab-akibat antara variabel yang sedang diteliti. Kelompok populasi yang diteliti adalah siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya

**Tabel 1 : Analisis Deskriptif**

Karakteristik Responden		Frekuensi	%
Usia	15 tahun	23	12%
	16 tahun	109	57.1%
	17 tahun	57	29.8%
	18 tahun	2	1%
Jenis Kelamin	Perempuan	128	67%
	Laki-Laki	63	33%
Kelas	X-1	20	10.5%
	X-2	19	9.9%
	X-3	21	11%
	X-4	4	2.1%
	X-5	20	10.5%
	X-6	21	11.0%
	X-7	24	12.6%
	X-8	22	11.5%
	X-9	17	8.9%
	X-10	23	12%

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

dengan total 365 siswa. Dari jumlah tersebut, dipilih secara acak sebanyak 191 siswa menggunakan metode pengambilan simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner untuk memperoleh data dari responden terkait variabel efikasi diri akademik, regulasi diri, disposisi berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah. Instrumen penelitian yang digunakan melalui tahap adaptasi agar sesuai dengan konteks penelitian ini. Sebelum menyebarkan kuesioner kepada semua responden, peneliti menguji validitas dan reliabilitas kuesioner dengan melibatkan 30 responden melalui IBM SPSS 2.0. Setelah valid dan reliabel, kuesioner tersebut disebarkan kepada seluruh sampel. Setelah mendapatkan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif, diikuti dengan uji *Structural Equation Model (SEM)-Partial Least Square (PLS)* melalui perangkat lunak SmartPLS 3.0 yang meliputi model specifications, outer model dan inner model.

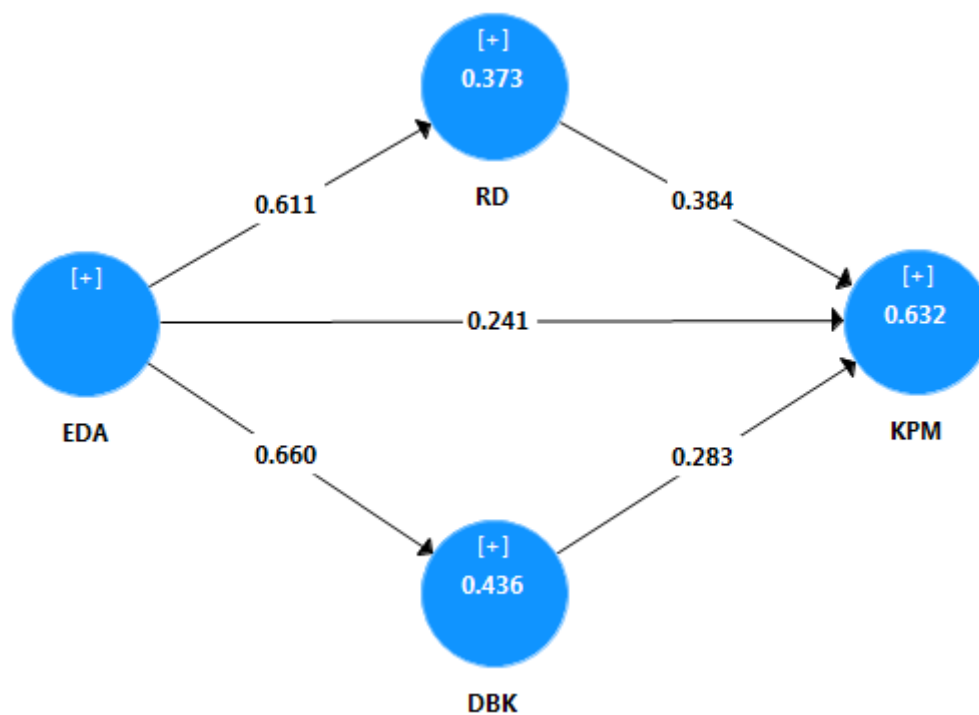
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menggambarkan karakteristik responden dalam penelitian ini:



Dari kuesioner yang telah didistribusikan pada 191 siswa, diperoleh data statistik frekuensi responden terbanyak pada kategorisasi umur didominasi dengan umur 16 tahun sebanyak 109 orang (57,1%). Kategorisasi berdasarkan jenis kelamin didominasi dengan perempuan sebanyak 128 orang (67%). Sedangkan untuk kategorisasi berdasarkan kelas didominasi kelas X-7 sebanyak 24 siswa (12,6%). Hasil uji SEM menunjukkan bahwa penelitian ini telah memenuhi standar validitas konvergen, di mana nilai *loading factor* atau *outer loading* dari

semua indikator > 0,70. Kemudian memenuhi uji validitas diskriminan dengan nilai Fornell Larcker dan nilai *Cross Loading* lebih besar dari nilai *loading* konstruk lainnya. Serta memenuhi uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha keempat variabel tersebut > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam keempat variabel tersebut valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan SmartPLS 3.0 terhadap 4 variabel yang diteliti, diperoleh nilai pengujian hipotesisnya dalam gambar model dan tabel di bawah ini:



**Gambar 1**

Hasil Uji Hipotesis

Sumber: Output SmartPLS 3.0

**Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Efikasi Diri Akademik → Keterampilan Pemecahan Masalah	0.241	2.467	0.014
Regulasi Diri → Keterampilan Pemecahan Masalah	0.384	13.489	0.000
Disposisi Berpikir Kritis → Keterampilan Pemecahan Masalah	0.283	2.462	0.014
Efikasi Diri Akademik → Regulasi Diri	0.611	12.525	0.000
Efikasi Diri Akademik → Disposisi Berpikir Kritis	0.660	5.211	0.000
Efikasi Diri Akademik → Regulasi Diri → Keterampilan Pemecahan Masalah	0.234	4.725	0.000
Efikasi Diri Akademik → Disposisi Berpikir Kritis → Keterampilan Pemecahan Masalah	0.187	2.353	0.019

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa efikasi diri akademik (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0,241 dan *P Values*  $0,014 < 0,05$ . Regulasi diri ( $M_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0,384 dan *P Values*  $0,000 < 0,05$ . Disposisi berpikir kritis ( $M_2$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah (Y) dengan nilai *original sample* sebesar 0,283 dan *P Values*  $0,014 < 0,05$ . Efikasi diri akademik (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap regulasi diri ( $M_1$ ) dengan nilai *original sample* sebesar 0,611 dan *P Values*  $0,000 < 0,05$ . Efikasi diri akademik (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap disposisi berpikir kritis ( $M_2$ ) dengan nilai *original sample* sebesar 0,660 dan *P Values*  $0,000 < 0,05$ . Efikasi diri akademik (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah (Y) melalui regulasi diri ( $M_1$ ) sebagai variabel mediator dengan nilai *original sample* sebesar

0,234 dan *P Values*  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, regulasi diri dapat berperan sebagai variabel mediator. Efikasi diri akademik (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah (Y) melalui disposisi berpikir kritis ( $M_2$ ) sebagai variabel mediator dengan nilai *original sample* sebesar 0,187 dan *P Values*  $0,019 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disposisi berpikir kritis mampu menjadi variabel mediator pada penelitian ini.

**Pengaruh Efikasi Diri Akademik (X) terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah (Y).** Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya sebesar 0,241 dengan *P Values*  $0,014 < 0,05$ . Temuan ini konsisten dengan penelitian Munawar *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa efikasi diri akademik berpengaruh terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keterampilan pemecahan masalah (Putra *et al.*, 2023; Rasyidina *et al.*, 2023). Akan tetapi, temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Şeker & Karakurt (2020) yang



menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif signifikan antara tingkat efikasi diri akademik siswa terhadap keterampilan pemecahan masalah. Pada temuan empiris hasil deskripsi data yang diperoleh, efikasi diri akademik pada siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya tergolong sedang. Efikasi diri akademik yang dimiliki siswa pada mata pelajaran ekonomi menyiratkan sikap yang pesimisme terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran berupa soal ekonomi yang bersifat menantang dan kompleks, serta menyebabkan penurunan keterampilan pemecahan masalah siswa. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa mempunyai tingkat efikasi diri akademik yang tinggi, mereka akan lebih cenderung memiliki keterampilan pemecahan masalah yang baik dalam proses pembelajaran ekonomi.

**Pengaruh Regulasi Diri (M<sub>1</sub>) terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah (Y).** Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan regulasi diri terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya sebesar 0,384 dengan *P Values* 0,000 < 0,05. Temuan ini konsisten dengan penelitian Yilmaz-Na & Sönmez (2023) yang menyatakan bahwa regulasi diri berkorelasi positif secara signifikan dengan keterampilan pemecahan masalah. Beberapa penelitian lainnya juga menyatakan bahwa regulasi diri memberikan pengaruh terhadap keterampilan pemecahan masalah (Loksa & Ko, 2021; Mohammadi *et al.*, 2020). Pada temuan empiris hasil deskripsi data yang diperoleh, regulasi diri siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya tergolong

sedang. Regulasi diri yang dimiliki beberapa siswa masih mengalami kesulitan pada tugas ekonomi dalam hal *attention control* dan *emotional control* yang menyebabkan penurunan keterampilan pemecahan masalah siswa. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa mempunyai regulasi diri yang baik, mereka mampu fokus pada tugas ekonomi, mengendalikan gangguan baik dari luar maupun dalam, dan bekerja menuju hasil yang diinginkan berupa keterampilan pemecahan masalah yang baik pada mata pelajaran ekonomi.

**Pengaruh Disposisi Berpikir Kritis (M<sub>2</sub>) terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah (Y).** Berdasar pada penjabaran hasil penelitian di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disposisi berpikir kritis terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya sebesar 0,283 dengan *P Values* 0,014 < 0,05. Temuan ini konsisten dengan penelitian Tasgin & Dilek (2023) yang menyatakan bahwa disposisi berpikir kritis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa. Pada temuan empiris hasil deskripsi data yang diperoleh, disposisi berpikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya tergolong sedang. Disposisi berpikir kritis yang dimiliki siswa menunjukkan masih kurangnya memiliki sikap keterbukaan kritis dan skeptisisme reflektif dalam pembelajaran ekonomi yang menyebabkan penurunan keterampilan pemecahan masalah siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa mempunyai tingkat disposisi berpikir kritis yang tinggi, cenderung menghasilkan pemikiran kritis yang signifikan, yang berdampak pada kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, formulasi solusi, dan mengambil keputusan dalam pembelajaran ekonomi.





**Pengaruh Efikasi Diri Akademik (X) terhadap Regulasi Diri (M<sub>1</sub>).**

Berdasar pada penjabaran hasil penelitian di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri akademik terhadap regulasi diri siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya sebesar 0,611 dengan nilai *P Values*  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Aljuaid (2021) yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara regulasi diri dan efikasi diri. Akan tetapi, temuan ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Toharudin *et al.* (2019) yang menyimpulkan bahwa adanya korelasi terbalik antara efikasi diri dan regulasi diri. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri akademik mempunyai pengaruh positif yang dapat meningkatkan regulasi diri siswa. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa mempunyai efikasi diri akademik yang tinggi, mereka memiliki keyakinan dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas ekonomi yang sulit, mereka percaya bahwa mereka mampu menghadapi berbagai tantangan, dan menunjukkan usaha keras dalam menyelesaikan setiap tugas ekonomi.

**Pengaruh Efikasi Diri Akademik (X) terhadap Disposisi Berpikir Kritis (M<sub>2</sub>).** Berdasar pada penjabaran hasil penelitian di atas, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri akademik terhadap disposisi berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya sebesar 0,660 dengan *P Values*  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini konsisten dengan penelitian Isanazar *et al.* (2022) yang menyatakan bahwa adanya korelasi positif antara disposisi berpikir kritis dan

efikasi diri akademik. Pada penelitian ini efikasi diri akademik mempunyai pengaruh positif yang dapat meningkatkan disposisi berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa memiliki tingkat efikasi diri akademik yang tinggi, mereka cenderung memiliki disposisi berpikir kritis yang lebih tinggi dalam konteks mata pelajaran ekonomi. Mereka akan cenderung secara aktif menerima ide-ide baru, kritis dalam mengevaluasi ide-ide tersebut, mengubah pemikiran berdasarkan bukti-bukti yang meyakinkan, serta mempunyai sikap ingin belajar dari pengalaman sebelumnya dan mengajukan pertanyaan terhadap bukti-bukti yang ada.

**Pengaruh Efikasi Diri Akademik (X) terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah (Y) melalui Regulasi Diri (M<sub>1</sub>).**

Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah melalui regulasi diri siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya sebesar 0,234 dengan *P Values*  $0,000 < 0,05$ . Sampai saat ini belum ada penelitian yang menyelidiki pengaruh efikasi diri akademik, regulasi diri, dan keterampilan pemecahan masalah secara bersamaan. Namun, terdapat beberapa penelitian yang menyoroti pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel. Penelitian Refa dan Nurhayati (2022) dan Fauziana (2022) menemukan adanya dampak yang signifikan dari efikasi diri terhadap kemampuan pemecahan masalah. Begitupula penelitian oleh Napis & Rahmatulloh (2021) dan Mashlihah dan Hasyim (2019) menunjukkan bahwa regulasi diri berpengaruh positif terhadap kemampuan menyelesaikan masalah. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri akademik yang tinggi membuat siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran menantang dan sulit. Efikasi diri akademik



yang dimilikinya akan memengaruhi regulasi diri siswa. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa memiliki sikap optimis dalam mata pelajaran ekonomi, mereka mampu fokus pada tugas ekonomi, mengendalikan gangguan baik dari luar maupun dalam, dan bekerja menuju hasil yang diinginkan berupa keterampilan pemecahan masalah yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki siswa dengan adanya kemampuan mengontrol dirinya sendiri yaitu regulasi diri, maka akan dapat terbentuk dengan baik pula keterampilan pemecahan masalah yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi.

**Pengaruh Efikasi Diri Akademik (X) terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah (Y) melalui Disposisi Berpikir Kritis (M<sub>2</sub>).** Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah melalui disposisi berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya. sebesar 0,187 dengan *P Values*  $0,019 < 0,05$ . Temuan ini sesuai dengan penelitian Tasgin & Dilek (2023) yang menyimpulkan bahwa semua variabel berhubungan secara positif dan signifikan satu sama lain dan disposisi berpikir kritis memediasi hubungan antara efikasi diri dan keterampilan pemecahan masalah. Meskipun belum banyak penelitian yang meneliti efikasi diri akademik, disposisi berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah secara bersamaan, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan

pemecahan masalah saling terkait dengan disposisi berpikir kritis (Koçoğlu & Kanadlı, 2019) dan efikasi diri (Zilfit *et al.*, 2023). Pada penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri akademik yang tinggi membuat siswa mampu memiliki disposisi berpikir kritis yang lebih tinggi.

Efikasi diri akademik yang dimilikinya akan memengaruhi disposisi berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa memiliki tingkat efikasi diri akademik yang tinggi, mereka cenderung memiliki disposisi berpikir kritis yang lebih tinggi dalam mata pelajaran ekonomi. Mereka akan memiliki sikap keterbukaan kritis dan skeptisisme reflektif terhadap suatu permasalahan sebagai upaya mewujudkan hasil berupa keterampilan pemecahan masalah yang baik. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki siswa dengan adanya kecenderungan menggunakan kemampuan berpikir kritisnya yaitu disposisi berpikir kritis, maka akan dapat terbentuk dengan baik pula keterampilan pemecahan masalah yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 12 Surabaya pada mata pelajaran ekonomi.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah dengan regulasi diri dan disposisi berpikir kritis sebagai variabel mediator pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 12 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah, regulasi diri terhadap keterampilan pemecahan masalah, disposisi berpikir kritis terhadap keterampilan pemecahan masalah, efikasi diri akademik terhadap regulasi diri, serta efikasi diri akademik terhadap disposisi berpikir kritis.



Selanjutnya, secara tidak langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri akademik terhadap keterampilan pemecahan masalah melalui regulasi diri maupun disposisi berpikir kritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa regulasi diri dan disposisi berpikir kritis mampu menjadi variabel mediator dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review Published in 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85. <https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- Aljuaid, F. (2021). Self-Efficacy and Self-Regulation as Predictors of Academic Motivation among Undergraduate Students in the United States. *Andrews University*.
- Almuhaimin Sarnav Ituga, & Alman. (2023). Self-Efficacy, Self-Regulation dan Self-Confidence terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1499–1509. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6350>
- Ashari Hamzah, R., Mesra, R., Br Karo, K., Alifah, N., Hartini, A., Gita Prima Augusta, H., Maryati Yusuf, F., Endrawati Subroto, D., Lisarani, V., Ihsan Ramadhani, M., Hajar Larekeng, S., Tunnoor, S., Bayu, R. A., & Pinasti, T. (2023). *Strategi Pembelajaran Abad 21*.
- El-Sayed, M. M., Abd-Elhamid, E. A. E.-F., & Mousa, M. A. E.-G. (2021). Academic Motivation, Academic Self-Efficacy and Perceived Social Support among Undergraduate Nursing Students, Alexandria University, Egypt. *Assiut Scientific Nursing Journal*, 0(0), 0–0. <https://doi.org/10.21608/asnj.2021.60460.1112>
- Fauziana. (2022). Pengaruh Self Efficacy terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah IPA. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 2022.
- Febriansah, R. E., & Dewi Ratiwi Meiliza. (2020). Teori Pengambilan Keputusan. In *Umsida Press Sidoarjo Universitas* (Vol. 1, Issue 1).
- Isanazar, A., Reihanian, Z., Hamdi, S., & Mirfarhadi, N. (2022). Relationship between Critical Thinking Disposition and Academic Self-Efficacy in Medical Clerks and Interns Students of Guilan. *Research in Medical Education*, 14(3), 10–17. <https://doi.org/10.52547/rme.14.3.10>
- Ji, M., Sereika, S. M., Dunbar-Jacob, J., & Erlen, J. A. (2021). Correlation of Symptom Distress, Self-Efficacy, and Social Support with Problem-Solving and Glycemic Control Among Patients with Type 2 Diabetes. *Science of Diabetes Self-Management and Care*, 47(1), 85–93. <https://doi.org/10.1177/0145721720983222>
- Koçoğlu, A., & Kanadli, S. (2019). an Investigation of Secondary School Students ' Perceived Autonomy Support , Critical Thinking Tendencies and Problem Solving Skills. *Trakya Journal of Education*, 9(1), 61–77. <https://doi.org/10.24315/trkefd.406627>
- Laili Octadianti, Hidajat, F. A., Meiliasari, M., & El Hakim, L. (2023). Studi Literatur: Creative Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*



- Jakarta, 5(2), 29–44.  
<https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23084>
- Loksa, D., & Ko, A. J. (2021). *The Role of Self-Regulation in Programming Problem Solving Process and Success*. 83–91.
- Maksum, A., Wayan Widiana, I., & Marini, A. (2021). Path Analysis of Self-Regulation, Social Skills, Critical Thinking and Problem-Solving Ability on Social Studies Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 613–628.  
<https://doi.org/10.29333/iji.2021.14336a>
- Marganingsih, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Nusantara Indah Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 6(2), 133–142.  
<https://doi.org/10.31932/jpe.v6i2.1490>
- Mashlihah, L. N., & Hasyim, M. (2019). Pengaruh Self-Esteem, Self-Regulation, dan Self-Confidence terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 5(2), 44.  
<https://doi.org/10.29100/jp2m.v5i2.1736>
- Mohammadi, R. R., Saeidi, M., & Ahangari, S. (2020). Self-Regulated Learning Instruction and The Relationships among Self-Regulation, Reading Comprehension and Reading Problem Solving: PLS- SEM Approach. *Cogent Education*, 7(1).  
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1746105>
- Munawar, A., Suryana, S., & Supriatna, N. (2019). *Self Efficacy and Problem Solving Ability of Economics Students in Indonesia*. 258(Icream 2018), 192–196.  
<https://doi.org/10.2991/icream-18.2019.39>
- Napis, N., & Rahmatulloh, R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Schoology terhadap Pemecahan Masalah Fisika Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 270–281.  
<https://doi.org/10.36418/japendi.v2i2.94>
- Nugraha, R., & Suyadi. (2019). Regulasi Diri dalam Pembelajaran. In *Jurnal Tarbiyah al-awlad* (Vol. 9, Issue 2, pp. 121–135).  
<https://www.ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/1917>
- Putra, G. N. S., Meiyuntariningsih, T., & Ramadhani, H. S. (2023). Problem Solving Ability pada Mahasiswa: Menguji Peran Self-Efficacy. *INNER: Journal of Psychological Research*, 2(4), 815–822.
- Rasyidina, S. A., Suharsono, S., & Meylani, V. (2023). The Correlation between Self Efficacy with Problem Solving Ability of Student in Studying Ecosystem. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 5(1), 11–18.  
<https://doi.org/10.21580/bioeduca.v5i1.14524>
- Refa, & Nurhayati. (2022). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 80, 211–216.
- Şeker, E., & Karakurt, P. (2020). Relationship Between Problem Solving Skills with Academic Self-Efficacy of University Students. *Archives of Basic and Clinical*



- Research*, 2(2), 37–47.  
<https://doi.org/10.5152/abcr.2020.20002>
- Tasgin, A., & Dilek, C. (2023). The Mediating Role of Critical Thinking Dispositions Between Secondary School Student's Self-Efficacy and Problem-Solving Skills. *Thinking Skills and Creativity*, 50(November 2022).  
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2023.101400>
- Toharudin, U., Rahmat, A., & Kurniawan, I. S. (2019). The Important of Self-Efficacy and Self-Regulation in Learning: How Should a Student Be? *Journal of Physics: Conference Series*, 1157(2).  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1157/2/022074>
- Uyun, S. N., & Fuat. (2020). Kemampuan Disposisi Berpikir Kritis Siswa yang Berkategori Rendah dalam Memecahkan Masalah Persamaan Nilai Mutlak Linier Satu Variabel. *JPM Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 58–69.
- Yayuk, E., & Husamah, H. (2020). The Difficulties of Prospective Elementary School Teachers in Item Problem Solving for Mathematics: Polya's Steps. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 8(1), 361–378.  
<https://doi.org/10.17478/jegys.665833>
- Yilmaz-Na, E., & Sönmez, E. (2023). Unfolding the Potential of Computer-Assisted Argument Mapping Practices for Promoting Self-Regulation of Learning and Problem-Solving Skills of Pre-Service Teachers and Their Relationship. *Computers and Education*, 193(November 2022).  
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2022.104683>
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 386–391.  
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667>
- Zakaria, P., Djakaria, I., Amin, R. M., Katili, S., Majid, M., & Maharani, S. (2023). The Relationship Between Computational Thinking and Critical Thinking Disposition in Mathematical Problem Solving: Bibliometric Analysis. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 2857–2865.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3162>
- Zilfit, H., Turmuzi, M., Wahidaturrahmi, W., & Baidowi, B. (2023). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas X MA NW Putri Narmada Tahun Ajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.198>

